SOSIALISASI MINI-CEX BAGI PERAWAT DI RSU SARI MUTIARA LUBUK PAKAM

Siska Evi Martina¹, Agnes Silvina Marbun², Rinco Siregar³

^{1, 2, 3} Universitas Sari Mutiara Indonesia

E-mail : siskaevi21@gmail.com

Article History:

Received: 24-03-2021

Revised: 15-04-2021

Accepted: 27-04-2021

Keywords: *Mini-Cex, Nursing, Sosialitation*

Abstract: *Perawat harus mampu memfasilitasi mahasiswa untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Saat ini metode pembimbingan dan evaluasi kinerja klinik merujuk pada pengembangan keterampilan mahasiswa. Hal ini dikenal dengan Mini-Cex. Namun masih banyak perawat yang tidak paham tentang Mini-Cex. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan perawat RSU Sari Mutiara Lubuk Pakam tentang Mini-Cex. Metode kegiatan ini adalah sosialisasi, representasi dan diskusi. Hasil kegiatan ini menunjukkan sebanyak 15 perawat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebanyak 73,4 % menunjukkan pengetahuan kurang sebelum kegiatan dan 86,6 % pengetahuan baik setelah mengikuti sosialisasi Mini-Cex.*

Pendahuluan

Kegiatan di lembaga pendidikan kesehatan yang perlu dilakukan evaluasi, salah satunya adalah kegiatan belajar pada pendidikan klinik. Pada kegiatan ini mahasiswa menampilkan kemampuan profesional untuk pencapaian pembelajaran praktik sebesar 60% sesuai dengan kurikulum pendidikan kesehatan sehingga evaluasi tahap klinik ini perlu disusun dengan baik dan berkesinambungan untuk mencapai kompetensi yang diharapkan (Nursalam, 2011).

Howley menjelaskan bahwa pengamatan keterampilan klinis di rumah sakit sangat terbatas karena sulit untuk menyesuaikan waktu antara *preceptor* dan mahasiswa. Keterbatasan pengamatan selama praktik klinis memberikan efek mahasiswa tidak mendapatkan *feedback* yang konstruktif dan efektif dari hasil keterampilan klinisnya, sehingga peningkatan keterampilan klinis sulit dicapai.

Terdapat beberapa metode evaluasi klinik pada pendidikan klinik yaitu observasi,

tertulis(laporan), lisan (*viva-voce*), *objective structured clinical examination* (OSCE), *Mini-Cex*, *multiSource feedback* (MSF), *case based discussion* (CBD) dan *direct observation of procedural skills* (DOPS). Tetapi, *Mini-Cex* meruakan metode yang paling efektif karena memilki ketepatan yang lebih tinggi dalam penilaian keterampilan klinis dan cukup efektif dalam menilai performa mahasiswa pada level “*does*”. Metode ini memiliki beberapa kelebihan seperti validitas dan reabilitas yang baik, memperoleh *feedback* dari *preceptor* untuk memperbaiki performanya, memberikan kesempatan yang banyak pada mahasiswa untuk menunjukkan kemampuannya pada berbagai kasus, *setting* dan langsung dengan pasien.

World Health Organization (WHO) menjelaskan bahwa *Mini-Cex*memiliki keterlaksanaan (*feasibility*) baik bagi mahasiswa dan *preceptor* dalam pendidikan kesehatan, dan dapat memenuhi kebutuhan proses pembelajaran praktik sebesar 60% sehingga tenaga kesehatan kompeten dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Lembar penilaian dalam *Mini-Cex* pertama kali dikembangkan oleh Norcini (2003) dari *American Board of Internal Medicine* (ABIM) yang sudah dinyatakan valid dan reliable untuk mengukur keterampilan klinis. *Mini-Cex*memiliki komponen penilaian yang menyeluruh sehingga melatih keterampilannya dengan memperbanyak interaksi dengan pasien. Penilaian *Mini-Cex*bersifat formatif dan *feedback* yang konstruktif dapat membantu proses pembelajaran klinik.

Bentuk format *feedback* pada *Mini-Cex* yang digunakan di pendidikan kedokteran perlu dimodifikasi sesuai kebutuhan perawat dan bidan sehingga pelaksanaannya sebagai *assesment* lebih tepat dan mampu mengarahkan mahasiswa untuk merencanakan peningkatan keterampilan klinis yang optimal.

Penelitian Tokode & Dennick (2013) menjelaskan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan *Mini-Cex*. Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman yang positif untuk keterampilan klinis.

Hal ini didukung oleh penelitian kualitatif yang dilakukan Sulistiawati (2015) mengeksplorasi respon belajar mahasiswa terhadap umpan balik yang diberikan dalam *Mini-Cex*. Mahasiswa merasa lebih dihargai dan merasa lebih semangat untuk lebih baik lagi setelah mendapat umpan balik sesuai metode *Mini-Cex*. Penelitian yang dilakukan Martina & Simanjuntak (2020) bahwa *Mini-Cex* signifikan meningkatkan keterampilan mahasiswa keperawatan tahap klinik.

Berdasarkan diskusi dengan bagian pendidikan dan pelatihan beserta kepala bidang keperawatan RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam bahwa perawat belum terinformasi tentang Mini-Cex. Sedangkan dari sisi dosen pembimbing praktek mahasiswa sangat dibutuhkan kerja sama dan pemahaman yang sama terkait metode bimbingan mahasiswa di luar praktek. Maka dari itu perawat-perawat di RSUD Sari Mutiara membutuhkan pengetahuan dan penyegaran informasi terkait Mini-Cex. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan perawat RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam tentang MINI-CEX. Sehingga proses praktek mahasiswa keperawatan di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam dapat berjalan dengan baik.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan sosialisasi Mini-Cex bagi perawat di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam. Sosialisasi Mini-Cex ini meliputi penjelasan latar belakang dan tujuan Mini-Cex, Konsep Mini-Cex, Prosedur Mini-Cex dan Manfaat Mini-Cex dalam keperawatan.

Pelaksanaan pemberian materi kepada perawat secara langsung dilakukan selama 2 (dua) hari dari jam jam 09.00 sampai jam 14.00 WIB.

Sebelum dilakukan sosialisasi diadakan Pretest terkait pengetahuan perawat tentang metode-metode bimbingan dalam keperawatan dan tentang Mini-Cex.

Tempat pelaksanaan kegiatan yaitu di Aula RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam dengan sasaran perawat yang bertugas di ruang perawatan, Unit Gawat Darurat, ruang perawatan anak, Kamar bersalin, kamar bedah dan ruang perawatan maternal, dan unit rawat jalan. Sebanyak 15 perawat sebagai perwakilan dari setiap unit kerja.

Metode penyampaian materi dilakukan secara interaktif. Kegiatan sosialisasi dibuka secara resmi oleh Kepala Bidang Keperawatan. Materi disampaikan dengan detail dan diskusi dua arah. Pada akhir setiap sesi selalu diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Pada akhir sesi dilakukan diskusi kelompok yang di hari kedua setiap kelompok mendemonstrasikan hasil diskusi. Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan *post-test* untuk mengukur perubahan pengetahuan peserta sebelum dan setelah kegiatan.

Hasil

Proses pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu persiapan,

pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan persiapan diawali dengan penyusunan proposal kegiatan dan mendapatkan ijin dari Universitas Sari Mutiara Indonesia, lalu mengajukan permohonan ijin ke Direktur RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam. Berdiskusi untuk mengatur jadwal kegiatan dengan kepala bidang keperawatan.

Kegiatan pelaksanaan diawali dengan *pre-test*, penjelasan latar belakang kegiatan dan tujuan kegiatan, penjelasan *rundown* dan topik kegiatan. Penjelasan materi secara detail melalui presentasi dan diskusi, diskusi dalam kelompok kecil dan simulasi hasil diskusi.

Kegiatan evaluasi yaitu melalui *post-test* dan refleksi kegiatan yang dilaksanakan.

Tingkat Pengetahuan Perawat

Tabel 1. Hasil *Pre-test* tentang Mini-Cex

Pengetahuan	n	%
Baik	4	26,6
Kurang	11	73,4

Berdasarkan tabel 1, tingkat pengetahuan perawat tentang Mini-Cex mayoritas masih kurang (73,4%) dan hanya 26,6 % perawat yang memiliki pengetahuan baik tentang Mini-Cex. Hal ini berkaitan dengan hasil diskusi sebelum pelaksanaan kegiatan bahwa kegiatan sosialisasi atau pelatihan tentang Mini-Cex belum pernah diadakan dan mayoritas perawat tidak tahu tentang Mini-Cex.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang sosialisasi Mini-Cex didapatkan hasil peningkatan pengetahuan perawat, sebanyak 86,6 % perawat menunjukkan pengetahuan baik tentang Mini-Cex dan hanya 13,4 % perawat yang pengetahuan kurang (Tabel 2).

Tabel 2. Hasil *Post test* tentang Mini-Cex

Pengetahuan	n	%
Baik	13	86,6
Kurang	2	13,4

Pemaparan Materi

Penjelasan materi secara detail mencakup tentang konsep Mini-Cex, Prosedur, Metode, *Tools* Mini-Cex. Penjelasan menggunakan power point yang menarik dengan contoh

berbagai metode bimbingan praktek mahasiswa keperawatan. Peserta terlihat antusias, menyimak dan berpartisipasi dalam diskusi. Diskusi dilakukan dengan dua arah, artinya diberikan kesempatan bagi peserta untuk membagikan pengalaman selama ini dalam proses praktek mahasiswa keperawatan dan kendala yang dihadapi. Secara bersama mencari solusi yang tepat dan mengembangkan pemahaman tentang Mini-Cex. Hal tersebut terlihat pada gambar 1 dan Gambar 2.

Gambar 1. Penjelasan Materi Mini-Cex

Gambar 2. Diskusi Dua Arah Bersama Peserta

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini meningkatkan pengetahuan perawat di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam tentang proses pembimbingan klinik dan Mini-Cex. Proses pendampingan mahasiswa praktek yang tadinya hanya menerapkan metode konvensional atau metode yang sejak dulu kala seperti hanya rutinitas. Sejak kegiatan berlangsung menjadi lebih paham dan percaya diri untuk membimbing mahasiswa yang praktek.

Mini-Cex akan diterapkan sebagai upaya memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan ketrampilan klinik dan menjalankan tahap klinik dengan baik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini kepada seluruh perawat di RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam dan terutama Direksi RSUD Sari Mutiara Lubuk Pakam yang telah mengizinkan kegiatan ini

Daftar Referensi

- Howley, L. D., & Wilson, W. G. (2004). Direct Observation of Students during Clerkship Rotations: A Multiyear Descriptive Study. *Academic Medicine*, 79(3), 276–280. <https://doi.org/10.1097/00001888-200403000-00017>
- Martina, S. E., & Simanjuntak, E. H. (2020). *Peningkatan Keterampilan Klinik Melalui Penerapan Mini-CEX pada Mahasiswa Keperawatan Improvement Clinical Skill Through the Implementation of Mini-CEX among Nursing Student*. 7(3), 137–141.
- Norcini, J. J., Blank, L. L., Arnold, G. K., & Kimball, H. R. (2003). The mini-CEX (clinical evaluation exercise): A preliminary investigation. *Annals of Internal Medicine*, 123(10), 795–799. <https://doi.org/10.7326/0003-4819-123-10-199511150-00008>
- Nursalam, D. (2014). *Manajemen Keperawatan" Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. http://repository.stikesrspadgs.ac.id/377/1/0_BUKU_MANAJEMEN-MAK_165_197.pdf
- Sulistiawati. (2016). Umpan Balik pada Mini-CEX Feedback in Mini-CEX. *JK Unila*, 1(2), 413–417.
- Tokode, O. M., & Dennick, R. (2013). A qualitative study of foundation doctors' experiences with mini-CEX in the UK. *International Journal of Medical Education*, 4(1), 83–92. <https://doi.org/10.5116/ijme.5165.e5d8>